

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan (1) latar belakang masalah, (2) perumusan masalah, (3) tujuan penelitian dan pengembangan, (4) deskripsi produk, (5) kegunaan penelitian, (6) asumsi dan keterbatasan penelitian, (7) penegasan istilah, dan (8) sistematika pembahasan. Delapan hal tersebut dijabarkan secara berturut-turut sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam ruang lingkup kurikulum 2013 memiliki esensi yang amat penting, salah satunya yaitu membudayakan aktivitas literasi bagi peserta didik (Yuniar & Zuchdi, 2018: 107). Aktivitas literasi bertujuan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam memahami, menafsirkan, dan menciptakan teks dengan genre tertentu secara fasih dan akurat sebagai bekal kehidupan bermasyarakat.

Teks-teks yang dijadikan sebagai bagian dari aktivitas literasi adalah teks sastra (fiksi) dan nonsastra (faktual). Pembelajaran kedua jenis teks tersebut tidak hanya berorientasi pada kegiatan membaca dan menulis, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap permasalahan terkait teks. Menurut Michael Scriven (1983: 53), seorang ahli bidang ilmu perilaku dan organisasional dari *Claremont Graduate University*, berpikir kritis adalah proses disiplin intelektual yang secara aktif dan terampil dapat membuat konsep, menerapkan, menganalisis, melakukan sintesis, dan mengevaluasi informasi secara ilmiah. Gagasan tersebut dinilai sangat serasi apabila diterapkan dalam pembelajaran sastra. Meskipun demikian, gagasan tersebut bisa diterapkan dalam pembelajaran nonsastra, salah satunya pembelajaran teks laporan hasil observasi.

Pembelajaran teks laporan hasil observasi di kelas X SMA/MA tidak sekadar disikapi sebagai materi untuk melatih keterampilan membaca dan menulis laporan hasil observasi secara teknis, tetapi juga mengarahkan siswa

agar mampu menggali dan mengomunikasikan wawasan dalam teks yang disajikan (membangun konsep), merefleksikan wawasan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari (menerapkan konsep), dan menggerakkan siswa untuk melakukan suatu hal yang positif sesuai dengan konteks yang dihadapi (Knapp & Watkins, 2005: 126). Dengan demikian, pembelajaran teks laporan hasil observasi secara lebih lanjut diharapkan dapat meningkatkan kegiatan berliterasi, melatih keterampilan berpikir kritis, dan mengarahkan siswa untuk menguasai wawasan kontekstual dan mutakhir.

Wawasan kontekstual merupakan sejumlah pengetahuan yang diperoleh berdasarkan situasi dunia nyata siswa (Afriani, 2018: 82). Dunia nyata siswa dalam hal ini disikapi sebagai sesuatu yang lekat dan membuat siswa merasakan efek psikologis tertentu (tertarik, takut, atau waspada). Selain itu, konteks yang diutamakan adalah pokok bahasan yang mutakhir (terkini). Salah satu pokok bahasan terkini dan akrab di telinga siswa adalah pandemi *Covid-19*. Hal-hal terkait penyebaran virus, varian virus terbaru, upaya pengobatan dan pencegahan, hingga dampaknya dalam pembelajaran, dapat menjadi pembahasan menarik sekaligus memberikan wawasan lebih kepada siswa berdasarkan konteks nyata (Rasmitadila, et al., 2020: 91). Pembahasan mengenai hal-hal tersebut tidak mungkin disampaikan oleh guru melalui ceramah sehingga terkesan membosankan, melainkan disusun dan dikemas menjadi suatu bahan ajar. Berdasarkan alasan tersebut, bahan ajar menjadi salah satu komponen yang penting keberadaannya.

Syukron & Mutiah (2018: 1148) mengungkapkan, suatu bahan ajar harus mencakup materi yang lengkap dan sesuai dengan KI-KD. Selain itu, materi harus disajikan dengan konsep yang tepat, autentik, dan menggunakan prosedur yang selaras. Bahan ajar yang baik didesain dengan tema yang khas, menyesuaikan perkembangan ilmu, kejelasan contoh, wacana, dan latihan. Apabila penyusunan bahan ajar dilakukan sedemikian rupa, produk yang dihasilkan akan lebih mutakhir dan memiliki ciri khas, yakni bahan ajar dengan tema yang selaras mulai dari desain kegrafikaan sampai substansinya (Olumorin et al., 2017: 107).

Selama ini, bahan ajar teks laporan hasil observasi yang telah digunakan memang memenuhi syarat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Akan tetapi, jarang sekali bahan ajar yang memperhatikan aspek pemilihan tema, kekhususan penyajian, maupun aspek kemutakhiran substansi. Dengan demikian, perlu adanya inovasi terhadap bahan ajar teks laporan hasil observasi agar memenuhi aspek-aspek tersebut, salah satunya dengan mengintegrasikan pandemi *Covid-19* sebagai tema bahan ajar.

Pemilihan tema pandemi *Covid-19* dilandasi oleh pentingnya kemutakhiran substansi dalam bahan ajar (Muslich, 2010: 292). Dengan tema pandemi *Covid-19*, siswa dapat belajar secara kontekstual, yakni sesuai dengan isu dan kebutuhan informasi terkini. Pembelajaran dapat dilakukan secara holistik yang meliputi kegiatan memahami, menalar, hingga praktik menyusun teks laporan hasil observasi berkaitan dengan situasi pandemi di sekitar siswa. Siswa tidak hanya mendengar atau mengamati suatu kasus, tetapi sampai tahap praktik menyajikan laporan. Hal ini sejalan dengan teori *self-actualization needs* oleh Abraham Maslow, yakni kebutuhan siswa untuk mengaktualisasikan diri (Rubiyanto et al., 2010: 42—43). Siswa membutuhkan ruang untuk menunjukkan potensi yang dimilikinya selama proses pembelajaran teks laporan hasil observasi, salah satunya melalui praktik menyajikan laporan hasil observasi berdasarkan isu terkini terkait pandemi.

Selain memenuhi kebutuhan belajar secara kontekstual, keberadaan bahan ajar teks laporan hasil observasi bertema pandemi *Covid-19* diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut antara lain (1) siswa mampu memahami laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis, (2) siswa mampu menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi secara lisan maupun tulis, (3) siswa mampu menentukan isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi, (4) siswa mampu menyusun teks laporan dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis.

Mengingat kemampuan setiap siswa berbeda-beda, bentuk bahan ajar yang digunakan menjadi salah satu hal yang penting untuk dipertimbangkan.

Dari aspek psikologis, siswa pada jenjang SMA/MA lebih termotivasi untuk menonjolkan diri (belajar lebih cepat, tidak ingin dikalahkan, dan sebagainya). Dengan demikian, bahan ajar disarankan memuat materi yang lengkap, singkat, padat, mampu menjadi sumber belajar utama, bersifat adaptif, dan dapat dipelajari siswa dengan kecepatan yang berbeda sesuai kemampuan masing-masing. Bentuk bahan ajar yang paling relevan dengan syarat tersebut adalah modul. Oleh sebab itu, bahan ajar teks laporan hasil observasi untuk kelas X SMA/MA sebaiknya berbentuk modul.

Pada dasarnya, terdapat modul teks laporan hasil observasi yang sudah dipublikasikan, yakni modul elektronik *Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA* yang disusun oleh Indri Anatya Permatasari, M.Pd., dan diterbitkan oleh Direktorat Jenderal SMA. Modul tersebut telah didesain secara sistematis, menyajikan materi teks laporan hasil observasi secara khusus, serta memiliki tata tulis sesuai kriteria pengembangan modul. Submateri yang dimuat sudah memenuhi syarat kontekstual dan mutakhir, yakni tentang pandemi *Covid-19*. Teknik penyajian sudah terlihat runtut, bahasa yang digunakan pun sudah komunikatif.

Akan tetapi, terdapat beberapa kekurangan yang memerlukan tindak lanjut secara solutif oleh guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, modul elektronik ini hanya menyajikan materi untuk KD 3.1 dan 4.1 dengan substansi yang sifatnya tidak menunjukkan kekhasan atau tema tertentu. Artinya, kelengkapan dan keajegan materi belum memenuhi kriteria bahan ajar yang baik secara maksimal. Hal ini ditunjukkan dari penggunaan contoh teks yang masih acak pada *Kegiatan 1*. Substansi bagian tersebut, baik contoh teks, ilustrasi, dan latihan mengungkap tema pandemi, yakni berjudul *Pembelajaran Daring Masa Pandemi*, namun pada bagian *Penugasan Mandiri 1*, teks yang ditampilkan terpaut jauh dari tema, yakni berjudul *Kelinci*.

Berikutnya, contoh teks bertema pandemi belum variatif. Hal ini tampak pada *Kegiatan 2*. Teks hasil observasi yang digunakan pada bagian tersebut adalah teks yang sama dengan *Kegiatan 1*. Dari segi kegrafikaan pun,

penggunaan gambar dan warna masih belum bergradasi. Warna hitam-putih masih mendominasi.

Tidak hanya modul elektronik, buku teks *Bahasa Indonesia* terbitan Kemendikbud pada hakikatnya juga telah tersusun secara lengkap dan sistematis. Materi dari KD 3.1, 4.1, 3.2, dan 4.2 dipaparkan secara utuh. Teks/wacana yang disajikan juga cukup variatif. Akan tetapi, teks tersebut masih mengacu pada tema budaya dengan konteks nonmutakhir seperti *Wayang*, *Museum Topeng*, *Suku Badui* dan sejenisnya. Dengan kata lain, isi yang disajikan belum memenuhi kebutuhan belajar sesuai isu atau peristiwa terkini, termasuk pandemi *Covid-19*.

Apabila dilihat dari segi kegrafikaan, bahan ajar yang telah tersedia masih belum menonjolkan ilustrasi yang menggambarkan pembahasan topik dan membuat siswa memiliki gairah belajar. Hal ini dibuktikan dengan belum tercantumnya ilustrasi pada setiap contoh teks laporan hasil observasi, gambar yang digunakan pada awal bab terkesan kurang atraktif. Bahan ajar yang telah tersedia lainnya seperti lembar kerja siswa memiliki kelebihan dan kekurangan yang serupa.

Sebagai upaya tindak lanjut terhadap kekurangan-kekurangan pada bahan ajar sebelumnya, dilakukan pengembangan bahan ajar dengan konteks yang lebih segar dan menarik untuk dipelajari. Tidak sekadar mengembangkan substansinya, tetapi juga mengintegrasikan desainnya dengan tema yang selaras sehingga menjadi bahan ajar yang memiliki spesifikasi lebih khas dibandingkan bahan ajar sebelumnya. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar teks laporan hasil observasi bertema pandemi *Covid-19* menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan di atas melalui penyajian yang lebih kreatif dan inovatif.

Bahan ajar teks laporan hasil observasi bertema pandemi *Covid-19* disusun sebagai inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA/MA. Bahan ajar ini memuat teks dan latihan yang dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dengan realita sehingga memperoleh hikmah dari adanya peristiwa mutakhir, yakni pandemi *Covid-19*. Adapun

komponen-komponen bahan ajar ini akan dirancang dengan memperhatikan parameter kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan, serta memperhatikan landasan penyusunan, mulai dari landasan kurikulum sampai landasan kebutuhan siswa. Selain itu, bahan ajar ini akan lebih memperhatikan kekhususan, kelengkapan, keajegan dan keselarasan setiap komponen dengan tema yang dipilih. Untuk mewujudkan bahan ajar dengan kriteria tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Laporan Hasil Observasi Bertema Pandemi *Covid-19* untuk Siswa Kelas X SMA/MA”

1.2 Perumusan Masalah

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai (1) identifikasi masalah, (2) pembatasan masalah, dan (3) rumusan masalah.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- a. Bahan ajar yang telah tersedia dan diimplementasikan dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi kelas X SMA/MA belum memenuhi kebutuhan belajar secara kontekstual.
- b. Teks/wacana hasil observasi yang disediakan kebanyakan berupa teks usang. Teks tersebut cenderung diulang-ulang dan tidak disajikan dalam satu tema.
- c. Aspek grafika dan ilustrasi dalam bahan ajar yang telah tersedia kurang kreatif, penggunaan bahasanya kurang komunikatif.
- d. Bahan ajar yang sudah memuat wacana seputar pandemi belum mencantumkan wacana pandemi *Covid-19* secara konsisten.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar teks laporan hasil observasi bertema pandemi *Covid-19* untuk siswa kelas X SMA/MA

b. Penelitian dan pengembangan ini hanya dilakukan pada KD 3.1, KD 4.1, KD 3.2, dan KD 4.2 .

3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.

4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis

3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi

4.2 Mengonstruksi teks laporan dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis.

1.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana pengembangan bahan ajar teks laporan hasil observasi bertema pandemi *Covid-19* untuk siswa kelas X SMA/MA?
- b. Bagaimana spesifikasi bahan ajar teks laporan hasil observasi bertema pandemi *Covid-19* untuk siswa kelas X SMA/MA?

1.3 Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- a. Menghasilkan bahan ajar teks laporan hasil observasi bertema pandemi *Covid-19* untuk siswa kelas X SMA/MA yang menarik, selaras dengan tema mulai dari sampul sampai isi, menyajikan teks mutakhir bertema pandemi *Covid-19* secara konsisten, mudah dipelajari, dan layak diterapkan dalam kegiatan belajar mandiri maupun terbimbing.
- b. Memaparkan spesifikasi bahan ajar teks laporan hasil observasi bertema pandemi *Covid-19* untuk siswa kelas X SMA/MA.

1.4 Deskripsi Produk

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti mendeskripsikan produk yang ingin dihasilkan. Deskripsi produk penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Produk penelitian dan pengembangan ini berupa bahan ajar teks laporan hasil observasi bertema pandemi *Covid-19* untuk siswa kelas X SMA/MA yang memiliki ciri khas, mudah dipelajari, menyajikan wacana/teks mutakhir bertema pandemi *Covid-19* secara konsisten, dan layak diterapkan dalam kegiatan belajar mandiri maupun terbimbing.

1.4.2 Produk penelitian dan pengembangan ini berupa bahan ajar teks laporan hasil observasi bertema pandemi *Covid-19* yang spesifik, mulai dari pemilihan bentuk, substansi, kebahasaan, hingga tata penulisan. Adapun deskripsi spesifikasi produk dipaparkan sebagai berikut.

a. Bentuk Bahan Ajar

Bahan ajar yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini ialah bahan ajar cetak berbentuk modul. Bentuk bahan ajar ini dipilih karena dapat digunakan dalam pembelajaran mandiri maupun terbimbing, memuat konsep dan latihan yang lengkap, serta dapat menjadi bahan ajar utama tanpa memerlukan bahan ajar pendukung.

b. Sistematika Penulisan Bahan Ajar

Bahan ajar yang dikembangkan ditulis berdasarkan sistematika penulisan modul. Secara berurutan, sistematika penulisan bahan ajar ini meliputi (1) sampul depan, (2) sampul dalam, (3) kata pengantar, (4) daftar isi, (5) petunjuk penggunaan, (6) pendahuluan (KD, deskripsi pembelajaran, target belajar, prasyarat, dan tujuan akhir) (7) isi (teori, contoh dan latihan), (8) glosarium, (9) daftar rujukan, dan (10) sampul belakang.

c. Isi Bahan Ajar

Bahan ajar ini memuat substansi bertema pandemi *Covid-19*, terutama pada pemilihan teks/wacana yang digunakan. Sajian teks di dalamnya mengandung unsur kebaruan, misalnya hasil observasi tentang virus varian terbaru, masker yang layak, vaksin, herbal peningkat imunitas tubuh, dan sejenisnya. Selain itu, terdapat kegiatan pengayaan yang memuat integrasi materi nonsastra dengan materi sastra. Dalam bahan ajar juga memuat kegiatan selingan yang tidak hanya menambah

wawasan sesuai konteks pandemi, tetapi juga menumbuhkan kembali semangat siswa. Materi dalam bahan ajar ini dijabarkan secara saintifik dengan menggunakan contoh/pemodelan dan dilengkapi dengan latihan, petunjuk untuk kerja, peta konsep, ilustrasi, evaluasi akhir, sampai penilaian diri.

d. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar ini adalah bahasa Indonesia ragam formal yang bersifat komunikatif dengan memperhatikan kalimat efektif dan logis sehingga mudah dipahami siswa.

e. Tata Letak

Pengaturan tata letak bahan ajar ini dilakukan secara proporsional baik pada halaman sampul maupun isi secara keseluruhan. Tampilan sampul depan dan belakang disesuaikan dengan tema pandemi *Covid-19* dengan kesatuan warna yang harmonis. Isi bahan ajar ini disusun dengan menggunakan huruf yang tidak berkaki, yakni *comic-san MS*, ukuran 11 *pt*, spasi 1,15 sehingga nyaman dibaca. Tampilan bahan ajar didominasi ilustrasi sesuai tema, dilengkapi peta konsep untuk memberikan kesan menarik, kekinian, dan mudah dipelajari sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk menghasilkan bahan ajar teks laporan hasil observasi yang dapat memenuhi kebutuhan belajar secara kontekstual dan relevan dengan kompetensi peserta didik kelas X SMA/MA. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan secara teoretis dan praktis.

1.5.1 Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pengembangan bahan ajar teks laporan hasil observasi. Selanjutnya,

pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat menambah kajian tentang bahan ajar teks laporan hasil observasi untuk kelas X SMA/MA.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian dan pengembangan ini berguna bagi guru, peserta didik, sekolah, dan peneliti lain. Adapun pemaparannya sebagai berikut.

- a. Bagi guru, pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran teks laporan hasil observasi.
- b. Bagi peserta didik, bahan ajar ini dapat memenuhi kebutuhan belajar secara kontekstual, menambah wawasan tentang pandemi *Covid-19* berdasarkan teks-teks hasil observasi yang dimuat di dalamnya, dan membantu peserta didik dalam melakukan praktik menulis laporan hasil observasi secara terstruktur.
- c. Bagi sekolah, bahan ajar ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga meningkatkan kualitas sekolah. Selain itu, produk pengembangan ini dapat menambah koleksi buku di sekolah.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian serupa maupun kajian lebih lanjut.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Asumsi dari pengembangan bahan ajar teks laporan hasil observasi bertema pandemi *Covid-19* untuk siswa kelas X SMA/MA adalah sebagai berikut.

- a. Pengembangan bahan ajar teks laporan hasil observasi bertema pandemi *Covid-19* untuk siswa kelas X SMA/MA menghasilkan produk spesifik yang layak diimplementasikan dalam pembelajaran mandiri maupun terbimbing.
- b. Pengembangan bahan ajar teks laporan hasil observasi bertema pandemi *Covid-19* untuk siswa kelas X SMA/MA menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan belajar secara kontekstual dengan maksimal.

- c. Pengembangan bahan ajar teks laporan hasil observasi bertema pandemi *Covid-19* untuk siswa kelas X SMA/MA dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik melalui kegiatan yang tepat sasaran.

Akan tetapi, penelitian dan pengembangan ini memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasannya adalah bahan ajar yang menjadi produk utama penelitian ini hanya berfokus pada satu tema, yakni tentang pandemi *Covid-19* sehingga siswa yang ingin mengeksplorasi wawasan tentang teks bertema lain memerlukan sumber belajar pendukung.

1.7 Penegasan Istilah

Dalam suatu penelitian, penegasan istilah difungsikan untuk menjembatani persepsi peneliti dan pembaca agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai judul penelitian. Dengan demikian, istilah-istilah dalam judul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Laporan Hasil Observasi Bertema Pandemi *Covid-19* untuk Siswa Kelas X SMA/MA” perlu ditegaskan secara konseptual dan operasional.

1.7.1 Penegasan Konseptual

a. Bahan ajar

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis berdasarkan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan perkembangan psikologi dan kebutuhan belajar siswa (Muslich, 2010: 50). Bahan ajar dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yakni bahan ajar cetak dan noncetak. Bahan ajar cetak pada umumnya meliputi buku teks, modul, LKS, makalah, dan artikel. Bahan ajar noncetak dapat berupa audio, audiovisual, internet dan multimedia (Yuberti, 2014: 191).

b. Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi merupakan teks nonfiksi yang berisi fakta-fakta hasil pengamatan. Hasil pengamatan yang dimaksud dapat berupa pengamatan benda, manusia, gejala atau permasalahan lingkungan yang mengandung kebaruan/kemutakhiran (Kosasih, 2014: 43).

c. Pandemi *Covid-19*

Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di daerah geografi yang luas. *Covid-19* atau *Corona Virus Disease* merupakan sekumpulan virus yang mengakibatkan infeksi saluran pernapasan dan menyerang sistem kekebalan tubuh (Yunus & Rezki, 2020: 228). Dengan demikian, pandemi *Covid-19* adalah menyebarnya wabah virus berbahaya yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menginfeksi saluran pernapasan sehingga berdampak di berbagai bidang kehidupan.

1.7.2 Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, yang dimaksud "Pengembangan Bahan Ajar Teks Laporan Hasil Observasi Bertema Pandemi *Covid-19* untuk Siswa Kelas X SMA/MA" secara operasional adalah pengembangan bahan ajar khusus teks laporan hasil observasi kelas X secara utuh (empat kompetensi dasar). Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan ini adalah modul. Modul yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul bertema pandemi *Covid-19*. Tema ini dipilih agar substansi bahan ajar lebih mutakhir, konsisten, terarah, dan memiliki ciri khas. Adapun teks tentang pandemi *Covid-19* yang dijadikan substansi dalam modul merupakan hasil penelitian secara langsung dan tidak langsung mencakup hal-hal tentang virus *Covid-19*, seperti masker yang layak digunakan, vaksinasi, mutasi virus *Covid-19*, varian virus terbaru, dan sejenisnya.

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan laporan penelitian dan pengembangan ini terdiri dari tiga bagian. Perinciannya ialah sebagai berikut.

1.8.1 **Bagian Awal**, yakni bagian pembuka yang terdiri dari halaman sampul, halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, moto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

1.8.2 **Bagian Inti**, terdiri dari enam bab, yakni sebagai berikut.

- a. Bab I Pendahuluan, memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan pengembangan, deskripsi produk, kegunaan penelitian, asumsi dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan
- b. Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir, memaparkan teori-teori yang melandasi pengembangan bahan ajar, menjabarkan kerangka berpikir, dan menguraikan penelitian terdahulu.
- c. Bab III Metode Penelitian, berisi penjelasan terkait model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memaparkan hasil penelitian dan pembahasan tahap prapengembangan, desain dan pengembangan bahan ajar, pengujian bahan ajar, dan penyempurnaan bahan ajar.
- e. Bab V Simpulan dan Saran, berisi simpulan dan saran (pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut).

1.8.3 **Bagian Akhir**, terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.